

**EDUKASI KEBIASAAN MENCUCI TANGAN PADA SANTRI  
TPQ NURUL HIDAYAH DI DESA SITIREJO WAGIR*****Handwashing Education for Students at Nurul Hidayah TPQ  
in Sitirejo Village Wagir*****Ahisa Novianti<sup>1\*</sup>**  
**Titin Sutriyani<sup>1</sup>**<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Wira  
Husada Nusantara, Malang\*email:  
vespucci283@gmail.com**Abstrak**

Kebiasaan mencuci tangan dengan baik dan benar merupakan langkah preventif yang penting dalam menjaga kesehatan, terutama bagi anak-anak. Pencegahan dan penyebaran penyakit infeksi, terutama yang disebabkan oleh virus dan bakteri seperti pada penyakit diare, infeksi saluran pernafasan dan influenza dapat dicegah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Kegiatan ini berupa edukasi dan demo mencuci tangan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar. Peserta penyuluhan merupakan anak-anak yang memiliki kegiatan berintensitas tinggi setiap harinya yang berpotensi meningkatkan angka kesakitan karena terpapar mikroorganisme. Penyampaian informasi kesehatan berupa manfaat cuci tangan dan demonstrasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan tanya jawab di akhir sesi. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar, meskipun dengan beberapa keterbatasan alat peraga cuci tangan yang kurang. Di akhir kegiatan didapatkan hasil bahwa pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam menerapkan mencuci tangan yang baik meningkat.

**Kata Kunci:**  
Edukasi  
Mencuci tangan  
Penyakit**Keywords:**  
Education  
Handwashing  
Diseases**Abstract**

Proper handwashing is an important preventive measure for maintaining health, especially for children. The prevention and spread of infectious diseases, particularly those caused by viruses and bacteria, such as diarrhea, respiratory infections, and influenza, can be prevented by washing hands with soap and running water. This activity, which involved education and a handwashing demonstration, aimed to increase children's awareness and knowledge about the importance of proper handwashing. Participants in the counseling session were children who engage in high-intensity daily activities that could potentially increase morbidity due to exposure to microorganisms. Health information on the benefits of handwashing and the presentation were delivered through counseling and a question-and-answer session at the end of the session. The implementation of this activity ran smoothly, despite some limitations due to the lack of handwashing equipment. At the end of the activity, it was found that the children's knowledge and skills in implementing proper handwashing improved.



© year The Authors. Published by **Penerbit Forind**. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 20-07-2025

Accepted: 04-08-2025

Published: 06-08-2025

**PENDAHULUAN**

Mencuci tangan merupakan salah satu kebiasaan dasar yang berperan penting dalam menjaga kesehatan anak-anak. Tangan yang kurang bersih dapat menjadi media penyebaran berbagai penyakit infeksi, seperti diare, influenza, dan infeksi saluran pernapasan lainnya. Oleh karena itu, membangun kebiasaan mencuci tangan yang baik sejak usia dini merupakan langkah preventif yang efektif dalam menjaga kesehatan anak-anak (Ahmed et al., 2021).

Pendidikan mengenai pentingnya mencuci tangan telah terbukti meningkatkan kesadaran dan kebiasaan mencuci tangan pada anak-anak. Studi menunjukkan bahwa program edukasi berbasis multi-aktivitas yang melibatkan demonstrasi, cerita, dan alat bantu visual secara signifikan meningkatkan frekuensi serta teknik mencuci tangan yang benar pada anak usia dini (Rahman et al., 2022). Program edukasi ini tidak hanya memberikan manfaat pada anak-anak, tetapi juga

meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya kebersihan tangan.

Faktor keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan mencuci tangan anak-anak. Sebuah penelitian menemukan bahwa praktik mencuci tangan orang tua, interaksi antara orang tua dan anak, serta waktu yang dihabiskan bersama memiliki korelasi signifikan dengan kebiasaan mencuci tangan anak-anak (Yadav et al., 2021). Oleh karena itu, keterlibatan keluarga dalam edukasi kebersihan tangan sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang.

Sekolah juga memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan mencuci tangan anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa program edukasi cuci tangan berbasis sekolah dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mencuci tangan anak-anak secara signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Biran et al., 2021). Dengan demikian, integrasi materi kebersihan tangan ke dalam kurikulum sekolah menjadi langkah yang efektif.

Selain pendidikan formal, penggunaan media interaktif seperti video dan lagu juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mencuci tangan anak-anak usia prasekolah. Sebuah penelitian membandingkan metode demonstrasi dan video bernyanyi, yang keduanya terbukti mampu meningkatkan kemampuan mencuci tangan dengan baik (Lestari et al., 2020). Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi anak-anak.

Selain mencegah infeksi, kebiasaan mencuci tangan juga berperan dalam meningkatkan status gizi anak. Penelitian menemukan bahwa praktik mencuci tangan yang buruk dapat menyebabkan infeksi berulang, yang pada akhirnya berdampak pada malnutrisi anak (Yadav, 2021). Oleh karena itu, edukasi kebersihan tangan juga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Pentingnya kebiasaan mencuci tangan semakin ditekankan selama pandemi COVID-19. Sebuah studi mengembangkan sistem edukasi berbasis teknologi yang dapat mendeteksi kesalahan dalam mencuci tangan dan memberikan umpan balik secara real-time, sehingga membantu anak-anak memahami cara mencuci tangan yang benar (Li et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi inovatif dalam edukasi kebersihan tangan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2022) menegaskan bahwa mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara paling efektif dalam mencegah penyebaran penyakit menular. WHO juga menetapkan momen penting mencuci tangan, seperti sebelum makan, setelah menggunakan toilet, dan setelah menyentuh permukaan yang kotor.

Selain itu, UNICEF (2023) mendorong inisiatif global "Hand Hygiene for All" sebagai gerakan kolaboratif lintas sektor untuk memastikan akses universal terhadap fasilitas cuci tangan yang layak di semua lingkungan, termasuk sekolah. Centers for Disease Control and Prevention (CDC, 2023) juga menyatakan bahwa mencuci tangan secara benar dan teratur dapat mengurangi risiko diare hingga 40% dan infeksi saluran pernapasan hingga 20%. Dengan dukungan teori dari lembaga-lembaga kesehatan dunia ini, edukasi kebersihan tangan pada anak-anak menjadi semakin krusial dalam membangun budaya hidup bersih dan sehat.

Dengan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa edukasi kebiasaan mencuci tangan yang baik pada anak-anak harus melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan komunitas. Program edukasi yang interaktif dan berbasis bukti dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan anak-anak dalam mencuci tangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesehatan mereka secara keseluruhan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan Iptek bagi masyarakat ini yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang kebiasaan mencuci tangan yang baik dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1. Perkenalan pemateri dengan peserta dan pengajar TPQ; 2. Membagikan poster pada setiap peserta; 3. Melakukan edukasi seputar cuci tangan beserta manfaatnya; 4. Semua peserta melakukan demonstrasi cuci tangan 6 langkah yang dibimbing oleh pemateri; 5. Memberikan umpan balik berupa kesempatan bertanya dan evaluasi hasil kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta berupa pemberian sejumlah pertanyaan; 6. Akhir sesi kegiatan berupa penutupan.

Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan anak-anak dapat memulai kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar, baik di lingkungan rumah ataupun ketika berada di luar rumah.

Media yang digunakan yaitu leaflet yang sudah dibagikan dari awal kegiatan kepada semua peserta. Praktik mencuci tangan 6 langkah dilakukan sebanyak dua kali sehingga peserta dapat mengingat dan mempraktikkan secara mandiri di rumah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sesi penyuluhan menggunakan poster dan dilanjutkan praktik 6 langkah mencuci tangan. Meskipun terdapat keterbatasan alat, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi.



**Gambar 1. Proses Penyuluhan Santri TPQ**

Kegiatan iptek bagi masyarakat dalam bentuk edukasi kebiasaan mencuci tangan yang dilaksanakan di TPQ Nurul Hidayah Sitirejo merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mencuci tangan yang benar di kalangan anak-anak. Durasi kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih satu jam, dimana jumlah peserta yang hadir sebanyak 15 orang.

Kegiatan diawali dengan perkenalan singkat peserta yang dilanjutkan dengan memberikan edukasi tentang mencuci tangan yang baik dan benar dan pengetahuan umum tentang kapan harus cuci tangan serta manfaat yang didapatkan untuk membangun kebiasaan baik mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah itu, melakukan praktik mencuci tangan 6 langkah secara repetitif. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kegiatan dengan cara memfasilitasi peserta untuk bertanya. Di akhir kegiatan pemateri memberikan pertanyaan untuk menilai pemahaman peserta setelah kegiatan penyuluhan dan demo cuci tangan dengan hasil; 1. Sebagian besar peserta dapat menjawab manfaat mencuci tangan yang benar; 2. Semua peserta dapat mempraktikkan cuci tangan menggunakan 6 langkah cuci tangan. Akan tetapi beberapa langkah cuci tangan masih belum berurutan. Namun demikian, diharapkan peserta dapat menghafal kembali langkah-langkah cuci tangan secara berurutan dengan cara melihat poster yang sudah dibagikan ke semua peserta.

Kurangnya alat yang digunakan untuk demo mencuci tangan, sehingga demonstrasi dilakukan tanpa menggunakan instrument yang sesungguhnya; seperti air mengalir dan sabun. Selain itu, area halaman masjid sebagai tempat kegiatan harus tetap terjaga kebersihannya sehingga akhirnya memilih demo sederhana cuci tangan 6 langkah berupa simulasi saja. Selain itu, kendala yang lain adalah beberapa santri pulang terlebih dahulu karena hujan deras.

Kegiatan edukasi mencuci tangan pada anak-anak ini belum pernah dilakukan sebelumnya di lokasi pengabdian masyarakat, sehingga aktifitas ini memiliki

potensi besar untuk merubah paradigma dan perilaku kesehatan pada anak yang berdomisili di area TPQ yang padat penduduk.

## RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana pada target berikutnya adalah melakukan evaluasi berkala pada peserta mengenai pemahaman dan implementasi mencuci tangan di tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu TPQ Nurul Hidayah. Untuk kegiatan serupa diharapkan menggunakan peralatan yang dengan mudah diaplikasikan sehingga praktik secara langsung dapat meningkatkan keterampilan peserta penyuluhan.

## KESIMPULAN

Pada kegiatan penyuluhan ini didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang mencuci tangan, baik dari segi pengetahuan maupun praktik mencuci tangan yang baik yang dievaluasi di akhir kegiatan melalui sesi tanya jawab. Intensitas tinggi aktifitas anak-anak di area kampung padat penduduk dapat menyebabkan peningkatan angka kesakitan. Dengan adanya edukasi kesehatan peningkatan personal hygiene dengan mencuci tangan yang benar, dapat menurunkan tingkat penularan atau kesakitan yang disebabkan oleh mikroorganisme. Kegiatan ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan mengubah perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak sendiri maupun keluarga. Pemberian leaflet pada tiap peserta dapat memberikan dampak yang luas terutama pada keluarga, karena informasi kesehatan seputar kebersihan terutama mencuci tangan dapat akses oleh peserta itu sendiri dan anggota keluarga yang lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua peserta penyuluhan terutama pada para santri dan pengajar TPQ Nurul Hidayah Wagir yang telah memiliki antusiasme tinggi

dalam kegiatan ini. Serta kepada pimpinan perguruan tinggi dan LPPM Politeknik Kesehatan Wira Hsuada Nusantara yang telah mendukung terlaksananya program lptek bagi masyarakat ini.

## REFERENSI

- Ahmed, S., Siddique, A. B., Sikder, M. T., Rahman, M. M., Anwar, I., & Islam, R. M. (2021). Effectiveness of hand hygiene interventions in preventing community transmission of COVID-19. *BMJ Open*, 6(11).
- Aryal, B. R., Adhikari, B. R., & Ghimire, P. (2023). Handwashing practice among children: A systematic review of educational interventions in South Asia. *BMC Public Health*, 1(23), 449.
- Biran, A., Schmidt, W. P., Varadharajan, K. S., Rajaraman, D., Kumar, R., Greenland, K., & Curtis, V. (2021). Promoting handwashing in schools: An evaluation of intervention strategies. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 2(104), 568–574.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2023). Handwashing: Clean hands save lives. .
- Harati, R., Hammad, S., Tlili, A., Mahfood, M., Mabondzo, A., & Hamoudi, R. (2022). miR-27a-3p regulates expression of intercellular junctions at the brain endothelium and controls the endothelial barrier permeability. *PLOS ONE*, 17(1), e0262152. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262152>
- Khan, S., Fatima, S., & Hussain, Z. (2020). Factors associated with handwashing among children in developing countries: A systematic review. *BMC Infectious*, 1(20), 101.
- Rahman, M. M., Khan, S. J., Tanni, K. N., Roy, T., Chisty, M. A., Islam, Md. R., Rumi, Md. A. A. R., Sakib, M. S., Quader, M. A., Bhuiyan, Md. N.-U.-I., Rahman, F., Alam, E., & Islam, A. R. Md. T. (2022). Knowledge, Attitude, and Practices towards Dengue Fever among University Students of

Dhaka City, Bangladesh. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(7), 4023. <https://doi.org/10.3390/ijerph19074023>

Lestari, W., Putri, N. K., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh media lagu dan demonstrasi terhadap peningkatan keterampilan mencuci tangan pada anak usia prasekolah. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(1), 55–62.

Li, X., Xu, W., & Ma, J. (2022). Development of an intelligent handwashing education system for children: A pilot study. Frontiers in Public Health.

UNICEF. (2023). Hand hygiene for all: Sharing the vision and joining the movement. .

World Health Organization. (2022). Hand hygiene: Why, how & when.